

BAB 7

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

1. Ekstrak etanol kulit jeruk nipis (*Citrus aurantifolia*) memiliki efek sebagai biolarvasida pada larva *Aedes aegypti* instar III.
2. Ekstrak etanol kulit jeruk nipis (*Citrus aurantifolia*) mengandung bahan aktif flavonoid dan limonoid melalui uji bahan aktif fitokimia.
3. *Larvicidal activity* dari ekstrak etanol kulit jeruk nipis (*Citrus aurantifolia*) menunjukkan bahwa konsentrasi ekstrak 0,25% mampu membunuh larva sebesar 77%, ekstrak 0,5% mampu membunuh larva sebesar 90%, dan ekstrak 1% mampu membunuh larva 100%.
4. *Lethal Concentration* (LC_{100}) ekstrak etanol kulit jeruk nipis (*Citrus aurantifolia*) yang dapat mematikan 100% larva *Aedes aegypti* Instar III yaitu 1%.
5. Didapatkan kerusakan struktur *perispiracular lobe* pada larva *Aedes aegypti* instar III setelah terpapar ekstrak etanol kulit jeruk nipis (*Citrus aurantifolia*) pada berbagai konsentrasi.

7.2 Saran

1. Perlu adanya penelitian lebih lanjut tentang kuantitas kandungan zat aktif yang berfungsi sebagai biolarvasida, yaitu flavonoid dan limonoid.
2. Perlu dilakukan penelitian terkait efek samping atau toksisitas dari ekstrak etanol kulit jeruk nipis (*Citrus aurantifolia*) dengan konsentrasi tertinggi terhadap manusia dan lingkungan sekitar.